



Pemberdayaan BUMDesa untuk Akselerasi Ekspor Produk Perikanan: Studi Pendampingan Ekspor Ikan Mas Sinyonya dari Pandeglang ke Vietnam

Marsanto Adi Nurcahyo¹, Ivan Yulianto², Tanda Setiya³

¹) Manajemen Keuangan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN

²) Manajemen Keuangan Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN

³) Manajemen Aset, Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author

Email : marsanto.adi@pknstan.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas BUMDesa "Warga Dekat" Desa Bandung, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang, dalam mempersiapkan dan melaksanakan ekspor ikan mas varietas "Sinyonya". Mitra menghadapi berbagai kendala, mulai dari pengetahuan yang terbatas mengenai prosedur ekspor, kesulitan menentukan harga berdasarkan standar internasional, hingga minimnya kemampuan menyusun dokumen perdagangan. Pendampingan dilakukan selama empat bulan melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung meliputi pelatihan tata cara ekspor, penyusunan harga menggunakan Incoterms, pembuatan dokumen ekspor, serta pendampingan proses pengiriman dan pemantauan pembayaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman mitra dan keberhasilan BUMDesa melaksanakan ekspor perdana sebanyak 5.000 ekor ikan mas senilai USD 2.000 ke Vietnam. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan terstruktur dari perguruan tinggi mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan dan mendorong pelaku usaha desa memasuki pasar internasional. Program ini juga memberikan dampak ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan produksi dan perputaran usaha.

Kata kunci: ekspor, BUMDesa, ikan mas, pendampingan

Abstract

This community service program aims to enhance the export readiness of BUMDesa "Warga Dekat" in Bandung Village, Banjar District, Pandeglang Regency, in exporting the local "Sinyonya" carp variety. The partner faced multiple challenges, including limited knowledge of export procedures, difficulties in determining export prices based on international standards, and inadequate skills in preparing export documents. The four-month assistance was carried out through a participatory and hands-on approach involving training on export procedures, price formulation using Incoterms, preparation of export documents, and supervision of shipment and payment processes. The results indicate a significant improvement in the partner's understanding and the successful execution of their first export of 5,000 carp valued at USD 2,000 to Vietnam. This achievement demonstrates that structured university-led mentoring can effectively bridge knowledge gaps and empower rural enterprises to enter global markets. Moreover, the program generated positive local economic impacts through increased production demand and business activity.

Keywords: export, rural enterprises, carp fish, mentoring